

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI KETAWANG DI  
DESA PATUTREJO KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO**  
**POTENTIAL AND DEVELOPMENT STRATEGY OF KETAWANG BEACH TOURISM OBJECT IN  
THE PATUTREJO VILLAGE GRABAG DISTRICT OF PURWOREJO**

Oleh: Zain Amri Yahya Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.  
[cesc.fabe@gmail.com](mailto:cesc.fabe@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kondisi fisik Objek Wisata Pantai Ketawang; 2) Kondisi sosial Objek Wisata Pantai Ketawang; 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang; 4) Potensi Objek Wisata Pantai Ketawang; 5) Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu kondisi fisik Objek Wisata Pantai Ketawang dan kondisi non fisik yang meliputi kepala keluarga, pengelola, dan wisatawan. Populasi fisik diteliti semua. Jumlah sampel kepala keluarga yaitu 100 kepala keluarga yang ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Jumlah sampel pengelola yaitu 8 pengelola yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel wisatawan yaitu 100 wisatawan yang ditentukan dengan teknik *Insidental Sampling Quota*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket (kuesioner), dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kondisi fisik Objek Wisata Pantai Ketawang memiliki luas sembilan hektar. Merupakan kawasan pantai dengan kondisi lingkungan bekas penambangan pasir besi (2) Kondisi sosial; (a) kepala keluarga, kepala keluarga yang terlibat di Objek Wisata Pantai Ketawang hanya sebagian kecil yaitu (33 persen) (b) pengelola, seluruh pengelola Objek Wisata Pantai Ketawang (100 persen) menyatakan bahwa perkembangan objek wisata masih jauh dari baik walaupun sudah ada perkembangan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, (c) wisatawan, sebagian besar wisatawan (73 persen) menganggap perlunya menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana di Objek Wisata Pantai Ketawang (3) Faktor pendukung antara lain nama Pantai Ketawang yang sudah dikenal, lokasi yang strategis, biaya yang murah, adanya budaya masyarakat. Faktor penghambat antara lain kondisi lingkungan Objek Wisata Pantai Ketawang yang rusak, sarana dan prasarana yang kurang, pengelolaan masih swadaya masyarakat, kurangnya perhatian pemerintah. (4) Potensi Objek Wisata Pantai Ketawang, potensi fisik yaitu bekas tambang pasir besi yang bisa dikembangkan untuk wisata edukasi dan *outbond*, potensi sosial yaitu adanya budaya riyayan (5) Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang salah satunya adalah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki objek wisata dan peluang yang ada untuk pengembangan,

**Kata kunci: potensi, strategi pengembangan**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: 1) The physical condition of attraction in Ketawang Beach; 2) The social condition attractions in Ketawang Beach; 3) Supporting factors and obstacles in the development of attractions in Ketawang Beach; 4) Potential Attractions Ketawang Beach; 5) The development strategy attractions Ketawang Beach for the foreseeable future.*

*This research usig descriptive quantitative method. This study population is the physical condition of Coast Attractions Ketawang and non-physical conditions which are includes the head of the family, managers, and tourists. All the physical population are studied. The total sample of 100 family heads of household heads is determined by proportional random sampling technique. The number of samples of manager is 8, which determined by purposive sampling technique. Number of tourism visitors sample are 100 were determined by incidental sampling technique Quota. Data collection method used observation, documentation, questionnaire (questionnaire), and interviews. Data were analyzed using descriptive analysis.*

*The results showed that; (1) The physical condition of tourism object in Ketawang Beach has an area of 9 hectare which are coastal area with environmental condition of mined iron sands (2) Social conditions; (a) the head of the family, the head of the family is involved in Attractions of Ketawang Beach is only a small part, about (33 percent)*

(b) managers, all managers Attractions in Ketawang Beach (100 per cent) stated that the development of attraction is far from well, in spite of the existing developments within the last three years, (c) tourists, most tourists (73 percent) consider the need to add or improve facilities and infrastructure at the Attractions in Ketawang Beach (3) Supporting factors include the name of Ketawang Beach is already known, a strategic location, low cost, the community culture. Inhibiting factors include the damage of environmental condition in Ketawang Beach, infrastructure is lacking, the management is still non-governmental, lack of government attention. (4) Potential Attractions in Ketawang Beach, physical potential is a former sand mine iron that could be developed for educational tours and outbound, social potential that is the culture called riyayan (5) One of the development strategy of Attractions in Ketawang Beach is utilizing its resources attraction and the opportunities for development,

Keywords: potential, development strategy

## PENDAHULUAN

Pantai Ketawang merupakan salah satu pantai di sepanjang pesisir selatan Jawa Tengah yang menjadi objek wisata di Kabupaten Purworejo, terletak di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Akses jalan menuju objek wisata Pantai Ketawang dari Kota Purworejo cukup mudah dengan kondisi jalan bagus. Perjalanan dari Kota Purworejo arahnya ke barat daya menuju ke Kecamatan Grabag lalu ke arah selatan menuju Desa Patutrejo. Objek wisata Pantai Ketawang dari pusat kota Purworejo dapat ditempuh sejauh 22 km dari Kota Purworejo dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Pasal 4 huruf b angka 10 Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomer 4 Tahun 2009 tentang penetapan wisata Kabupaten Purworejo sebagai daya tarik wisata menyatakan bahwa Pantai Ketawang merupakan potensi wisata alam di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka Pemerintah Kabupaten Purworejo memutuskan bahwa Pantai Ketawang yang terletak di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo merupakan wilayah yang memiliki potensi wisata alam yang harus dikembangkan.

Kunjungan wisatawan ke Pantai Ketawang masih dipengaruhi oleh hari-hari tertentu, misalnya hari-hari besar, hari-hari libur sekolah dan hari libur lainnya. Puncak pengunjung yang datang ke pantai ini adalah ketika liburan Hari Raya Idul Fitri. Kunjungan wisatawan di Pantai Ketawang selama sepekan setelah Hari Raya Idul Fitri atau yang masyarakat setempat sering menyebutnya dengan *riyoyo (riyayan)* telah menjadi tradisi bagi wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar kota yang mudik saat liburan.

Objek wisata Pantai Ketawang pada saat hari-hari biasa masih relatif sepi, hal ini disebabkan Objek Wisata Pantai Ketawang belum dikembangkan secara optimal baik oleh masyarakat sekitar objek pariwisata, pengelola maupun pemerintah daerah. Pengelolaan sejauh ini hanya dilakukan swadaya oleh pemerintah desa. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan objek wisata Pantai Ketawang masih kurang, seperti pos loket masuk, rumah makan, penginapan, tempat ibadah, sarana informasi, lokasi parkir mobil maupun bus yang cukup luas. Hal tersebut berpengaruh terhadap pengadaan tiket masuk Pantai Ketawang. Tiket masuk hanya ada pada saat liburan Hari Raya Idul Fitri selama sepekan. Hari-hari biasa tidak dikenakan tarif masuk oleh pihak pengelola,

dikarenakan masih minimnya fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Ketawang. Padahal dengan adanya fasilitas yang mendukung dapat membantu pengembangan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Ketawang pada hari-hari biasa.

Pengembangan objek wisata Pantai Ketawang ada beberapa hambatan, seperti dana untuk pengembangan wisata, hal ini terlihat dari belum diperbaikinya kondisi jalan penghubung antara Desa Patutrejo menuju Objek Wisata Pantai Ketawang. Kondisi gapura sebagai pintu masuk utama ke lokasi Pantai Ketawang sudah mengalami kerusakan karena tidak pernah dirawat. Selain itu lambatnya pengerjaan perbaikan dan pelebaran Jalan Daendels sebagai jalur alternatif pantai selatan (Pansela) juga mempengaruhi kunjungan wisatawan dari arah Yogyakarta maupun Kebumen, ditambah tidak berfungsinya subterminal Patutrejo yang lokasinya hanya dua kilometer dari Pantai Ketawang. Kendala yang lain dalam mempromosikan Pantai Ketawang, seperti belum adanya pertunjukan-pertunjukan yang secara rutin digelar untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Pantai Ketawang. Kurangnya media elektronik maupun media cetak yang mengekspos tentang objek wisata Pantai Ketawang, serta masih kurangnya promosi wisata yang berkesinambungan kepada masyarakat luas, dan kebanyakan hanya melalui informasi dari mulut ke mulut. Belum adanya upaya dalam memasarkan daerah tujuan wisata Pantai Ketawang ke dalam paket-paket wisata daerah setempat untuk bersaing dengan daerah

lain dalam memasarkan daerah tujuan wisata (DTW).

Perlunya strategi pengembangan objek wisata Pantai Ketawang ini agar dapat bermanfaat lebih optimal, dapat memberikan peluang lapangan pekerjaan baru di bidang pariwisata bagi masyarakat setempat. Kebijakan daerah atau pemerintah setempat juga dapat berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata Pantai Ketawang, seperti menarik minat pihak swasta untuk ikut berperan dalam mengembangkan objek wisata Pantai Ketawang. Dari uraian permasalahan di atas, maka diperlukan strategi pengembangan untuk masa yang akan datang, agar objek wisata Pantai Ketawang menjadi objek wisata unggulan yang akan menarik banyak pengunjung dan dapat menjadi objek pendukung bagi objek-objek wisata lain yang sudah berkembang di Kabupaten Purworejo. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”***.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika 2005: 4). Peneliti berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berhubungan dengan faktor fisik

dan non fisik yang berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata Pantai Ketawang.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan terkait dengan kondisi fisik, kondisi sosial, sarana dan prasarana, faktor pendukung, faktor penghambat, dan potensi yang ada Objek Wisata Pantai Ketawang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Daerah Penelitian**

Desa Patutreja merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Desa Patutreja merupakan salah satu desa dari tiga puluh dua desa di Kecamatan Grabag. Berdasarkan data profil Desa Patutreja, luas wilayah desa adalah 340,148 ha.

Adapun batas-batas wilayah Desa Patutreja secara administratif adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Aglik
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Desa Ketawangrejo
- Sebelah Timur : Desa Harjobinangun

### **B. Temuan Sasaran Daerah Penelitian**

#### **1. Kondisi Fisik**

Pantai Ketawang terletak di Desa Patutreja, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Obyek wisata ini terletak di bagian barat daya wilayah Kabupaten

Purworejo. Luas wilayah Pantai Ketawang adalah sembilan hektar (90.000 m<sup>2</sup>). Pantai Ketawang berada di bagian selatan Desa Patutreja

## **2. Kondisi Sosial**

### **a. Wisatawan**

#### **1) Umur**

Cukup banyak wisatawan (28 persen) kelompok umur 15-19 tahun yang berkunjung di Obyek Wisata Pantai Ketawang dengan persentase, sedangkan sangat sedikit wisatawan (7 persen) pada kelompok umur 30-34 tahun

#### **2) Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil analisis data primer, maka dapat diketahui bahwa banyak pengunjung (59 persen) berjenis kelamin perempuan dan sisanya (41 persen) memiliki jenis kelamin laki-laki

#### **3) Daerah Asal Wisatawan**

Hampir semua wisatawan (91 persen) berasal dari Kabupaten Purworejo, selanjutnya sangat sedikit wisatawan dari luar Kabupaten Purworejo (7 persen), dan wisatawan dari luar Provinsi Jawa Tengah (2 persen).

#### **4) Tingkat Pendidikan**

Sebagian besar wisatawan (84 persen) tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMA/SLTA, sedangkan persentase terendah adalah wisatawan dengan ijazah terakhir SD (1 persen).

#### **5) Jenis Pekerjaan**

Cukup banyak wisatawan yang berkunjung di Obyek Wisata Pantai Ketawang adalah pelajar/mahasiswa (37 persen), selanjutnya karyawan swasta (28 persen), sedangkan sangat sedikit wisatawan dari kalangan pensiunan (1 persen).

6) Jenis Alat Transportasi yang digunakan Wisatawan

Jenis kendaraan yang digunakan wisatawan untuk mencapai Objek Wisata Pantai Ketawang sebagian besar memilih menggunakan sepeda motor (81 persen).

7) Sumber Informasi Tempat Wisata

Sumber informasi wisatawan dalam memperoleh informasi tentang Objek Wisata Pantai Ketawang seluruhnya (100 persen) adalah berasal dari teman.

8) Dengan Siapa Wisatawan Berkunjung

Cukup banyak wisatawan yang datang dengan teman (45 persen), sedangkan persentase terkecil adalah bersama keluarga (17 persen).

9) Jenis Kegiatan yang dilakukan Wisatawan

Jenis kegiatan yang banyak dilakukan wisatawan Obyek Wisata Pantai Ketawang adalah melihat panorama (74 persen), dan sisanya adalah berjalan-jalan (26 persen).

10) Frekuensi Kunjungan Wisatawan

Banyak wisatawan (54 persen) sudah lebih dari dua kali berkunjung di Obyek Wisata Pantai Ketawang.

Persentase terkecil adalah dua kali (17 persen).

11) Lama Kunjungan Wisatawan

Sebagian besar wisatawan (82 persen) menghabiskan waktu berkunjung di Obyek Wisata Pantai Ketawang kurang dari satu jam, sedangkan sangat sedikit wisatawan (5 persen) yang menghabiskan waktu lebih dari dua jam di Obyek Wisata Pantai Ketawang.

12) Tempat Menginap Wisatawan

Seluruh wisatawan (100 persen) di Obyek Wisata Pantai Ketawang tidak menginap atau kembali pulang ke rumah.

13) Tanggapan Wisatawan

Kegiatan yang cukup banyak menarik pengunjung Obyek Wisata Pantai Ketawang adalah menikmati suasana pantai (49 persen), dan sebagian kecil kegiatan yang menarik pengunjung adalah berfoto (20 persen).Tanggapan wisatawan tentang kondisi kebersihan di Obyek Wisata Pantai Ketawang diketahui bahwa hampir semua wisatawan (91 persen) menganggap Obyek Wisata Pantai Ketawang memiliki kondisi kebersihan yang kotor, sedangkan sisanya (9 persen) menganggap kondisi kebersihan Obyek Wisata Pantai Ketawang sangat kotor. Banyak wisatawan (71 persen) menganggap bahwa keadaan di Obyek Wisata Pantai Ketawang

tergolong aman. Cukup banyak sisanya (22 persen) menganggap kurang aman. Sebagian besar wisatawan (87 persen) di Obyek Wisata Pantai Ketawang menganggap kelengkapan sarana dan prasarana di Obyek Wisata Pantai Ketawang masih kurang. Sebagian besar wisatawan (73 persen) memberikan saran untuk menambah atau memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata seperti jalan, penerangan jalan, gapura masuk, mushola, warung makan *seafood*, gasebo, tempat penjualan souvenir, tempat sampah dan wahana permainan.

#### **b. Kepala Keluarga**

##### 1) Umur

Cukup banyak responden di Desa Patutrejo berusia 31-40 tahun (42 persen). Selanjutnya kepala keluarga berusia 41-50 tahun yaitu (39 persen), sedangkan sangat sedikit kepala keluarga (4 persen) yang berusia lebih dari 50 tahun.

##### 2) Jenis Kelamin

Hampir seluruh responden di Desa Patutrejo adalah laki-laki (97 persen), sedangkan sisanya (3 persen) adalah perempuan.

##### 3) Status Perkawinan

Hampir seluruh responden (97 persen) sudah menikah, sedangkan sisanya adalah janda/duda yaitu tiga persen.

##### 4) Tingkat Pendidikan

Sebagian besar responden di Desa Patutrejo (88 persen) berpendidikan terakhir SMA/SLTA, dan tidak ada responden yang tidak bersekolah. Sangat sedikit responden (2 persen) yang berpendidikan terakhir SD dan (4 persen) untuk yang berpendidikan terakhir SMP.

##### 5) Pekerjaan

Bahwa banyak responden yang tinggal di Desa Patutrejo (57 persen) bekerja sebagai petani, sedangkan sangat sedikit responden (2 persen) yang bekerja sebagai PNS.

##### 6) Pendapatan

Banyak responden di Desa Patutrejo (50 persen) yang memiliki pendapatan perbulan Rp. 1.500.000,00, - Rp. 3.000.000,00, sedangkan sisanya (19 persen) merupakan penduduk dengan pendapatan per bulan kurang dari Rp 1.500.000,00. Banyak responden (67 persen) yang bekerja di Objek Wisata Pantai Ketawang memiliki pendapatan perbulan antara Rp 600.000,00 – Rp 1.200.000,00. Sedangkan sebagian kecil sisanya (12 persen) memiliki pendapatan perbulan dibawah Rp. 600.000,00.

##### 7) Partisipasi Kepala Keluarga

Banyak responden (67 persen) di Desa Patutrejo tidak terlibat sebagai pengelola, pedagang, maupun tukang pakir Obyek Wisata Pantai Ketawang, sedangkan sangat sedikit kepala

keluarga (5 persen) yang terlibat sebagai pedagang.

8) Tanggapan Kepala Keluarga

Sebagian besar responden (84 persen) menganggap bahwa kondisi jalan menuju Obyek Wisata Pantai Ketawang sudah baik. Sebagian besar responden (80 persen) menganggap bahwa kualitas sarana dan prasarana di Obyek Wisata Pantai Ketawang masih kurang baik. Sebagian besar responden (82 persen) kuantitas sarana dan prasarana di Objek Wisata Pantai Ketawang masih kurang. Sebagian besar responden (76 persen) mengetahui tentang perkembangan dalam pengelolaan obyek wisata. Sebagian besar (85 persen) responden menilai kondisi keamanan di Obyek Wisata Pantai Ketawang sangat aman. Seluruh responden (100 persen) di Desa Patutrejo menilai bahwa adanya obyek wisata mendatangkan manfaat.

**c. Pengelola**

1) Umur

Pengelola yang memiliki usia 31 tahun sampai 40 tahun (50 persen) sama banyaknya dengan pengelola yang memiliki usia 41 tahun sampai 50 tahun (50 persen).

2) Jenis Kelamin

Seluruh pengelola di Obyek Wisata Pantai Ketawang (100 persen) berjenis kelamin laki-laki.

3) Status Perkawinan

Seluruh pengelola Obyek Wisata Pantai Ketawang (100 persen) sudah menikah.

4) Tingkat Pendidikan

Sebagian besar pengelola Obyek Wisata Pantai Ketawang (88 persen) memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMA/SMK.

5) Pendapatan

Seluruh pengelola (100 persen) menyatakan bahwa berkembangnya Pantai Ketawang menjadi obyek wisata mempengaruhi pendapatan pengelola.

6) Pekerjaan Lain diluar Objek Wisata

Seluruh pengelola (100 persen) Obyek Wisata Pantai Ketawang memiliki pekerjaan lain di luar obyek wisata sebagai pekerjaan utama. Sebagian besar (88 persen) pengelola tersebut bekerja di pemerintahan desa dan sisanya (12 persen) bekerja sebagai pedagang.

7) Tanggapan Pengelola

Seluruh pengelola Obyek Wisata Pantai Ketawang (100 persen) menyatakan bahwa perkembangan obyek wisata masih jauh dari baik walaupun sudah ada perkembangan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sebagian besar pengelola Obyek Wisata Pantai Ketawang (88 persen) juga menyatakan bahwa aksesibilitas untuk menuju Pantai Ketawang sudah baik. Seluruh pengelola kondisi keamanan di Obyek

Wisata Pantai Ketawang (100 persen) aman. Banyak pengelola (62 persen) menilai bahwa kondisi fisik yang ada terpengaruh oleh wisatawan.

8) Saran-saran dalam Strategi Pengembangan

Perlu dibangun sarana dan prasarana yang belum dimiliki Objek Wisata Pantai Ketawang, seperti pos loket masuk, mushola sebagai tempat ibadah, wahana permainan, tempat penjualan souvenir, tempat pelelangan ikan, serta perbaikan gapura masuk di jalur utama. Selain itu perlunya penetapan perdes kawasan wisata mengingat sebagian besar lahan di Objek Wisata Pantai Ketawang sudah beralih fungsi menjadi tambak udang, dan juga masih maraknya penambangan pasir liar. Adanya perdes juga dapat digunakan untuk penataan tata ruang sarana dan prasarana di Objek Wisata Pantai Ketawang, termasuk didalamnya mengatur penduduk yang sudah maupun akan mendirikan bangunan seperti warung, tempat parkir, dan toilet agar lebih tertata. Selain itu menjalin dan meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan dinas terkait.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

#### a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Obyek Wisata Pantai Ketawang diperoleh data mengenai

faktor pendukung yang dimiliki oleh Obyek Wisata Pantai Ketawang. Nama Pantai Ketawang sendiri telah dikenal sejak lama oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Purworejo sebagai tujuan wisata pantai, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena berada di jalur pertemuan antara jalan lintas selatan (Daendels) dan Kutoarjo, biaya di objek wisata yang terhitung murah, budaya riyayan masyarakat setiap satu tahun sekali.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat antara lain kondisi lahan yang semakin rusak dan kotor karena merupakan kawasan bekas pertambangan pasir besi. Banyaknya lahan yang direklamasi dan revegetasi pasca penambangan pasir besi diubah menjadi tambak udang sehingga membuat kondisi objek wisata menjadi panas, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Obyek Wisata Pantai Ketawang seperti pos loket masuk, wahana permainan, tempat penjualan souvenir, tempat beribadah seperti mushola, dan tempat pelelangan ikan bagi nelayan, gapura pintu masuk yang sudah rusak, kurangnya papan peringatan mandi dilaut dan papan petunjuk menuju obyek wisata. Pengelolaan masih swadaya masyarakat sehingga pembangunan fisik sarana dan prasarana hanya tergantung dari kas pendapatan dari restribusi masuk objek wisata, pembangunan sarana dan prasarana yang

lamban juga dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah daerah dan dinas terkait dalam pembangunan Objek Wisata Pantai Ketawang.

#### 4. Potensi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola diperoleh potensi fisik dan sosial yang terdapat di Obyek Wisata Pantai Ketawang. Potensi fisik yang dimiliki oleh Obyek Wisata Pantai Ketawang antara lain nama Pantai Ketawang sendiri telah dikenal sejak lama oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Purworejo sebagai tujuan wisata pantai, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena berada di jalur pertemuan antara jalan lintas selatan (Daendels) dan Kutoarjo. Bekas aliran sungai gawe di sepanjang jalan utama menuju Objek Wisata Pantai Ketawang yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan outbound. Selain dikembangkan untuk kegiatan outbound juga bisa dikembangkan lagi menjadi wisata edukasi mengingat kawasan Objek Wisata Pantai Ketawang merupakan bekas penambangan pasir besi. adanya *green belt* pohon kayu putih yang sudah ada sejak lama dan masih terjaga kelestariannya juga bisa dijadikan lokasi untuk pembangunan loket masuk yang nantinya akan memperindah loket masuk tersebut. Selain potensi fisik, Obyek Wisata Pantai Ketawang juga mempunyai potensi sosial yaitu masyarakat yang ramah, dukungan masyarakat terhadap pengembangan objek wisata, biaya berkunjung objek wisata yang

terhitung murah dan juga budaya riyayan setiap satu tahun sekali.

#### 5. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang

Guna menentukan strategi pengembangan yang layak Objek Wisata Pantai Ketawang untuk masa yang akan datang, perlu diketahui karakteristik objek wisata di daerah penelitian. Karakteristik tersebut dapat diidentifikasi melalui analisis deskriptif tentang kondisi fisik dan kondisi sosial beserta sarana dan prasarananya, faktor pendukung dan penghambat, potensi yang ada di objek wisata tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diperoleh alternatif strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki obyek wisata dan peluang yang ada untuk pengembangan.
2. Memberikan pendidikan tentang kepariwisataan kepada masyarakat sekitar objek wisata.
3. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas objek wisata.
4. Meningkatkan promosi tentang potensi yang dimiliki.
5. Menetapkan perdes untuk sterilisasi kawasan wisata.
6. Meningkatkan kualitas SDM yang tinggi untuk daya saing dalam mengembangkan objek wisata.

7. Meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan objek wisata.
8. Penataan tata ruang sarana dan prasarana agar lebih tertata.
9. Bekerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk menggelar event-event.
10. Menjaga budaya masyarakat yang sudah ada agar mampu bersaing.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Potensi Objek Wisata Pantai Ketawang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola diperoleh potensi fisik dan sosial yang terdapat di Obyek Wisata Pantai Ketawang. Potensi fisik yang dimiliki oleh Obyek Wisata Pantai Ketawang antara lain nama Pantai Ketawang sendiri telah dikenal sejak lama oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Purworejo sebagai tujuan wisata pantai, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena berada di jalur pertemuan antara jalan lintas selatan (Daendels) dan Kutoarjo. Bekas aliran sungai gawe di sepanjang jalan utama menuju Objek Wisata Pantai Ketawang yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan outbound. Selain dikembangkan untuk kegiatan outbound juga bisa dikembangkan lagi menjadi wisata edukasi mengingat kawasan Objek Wisata Pantai Ketawang merupakan bekas penambangan pasir besi. adanya *green belt* pohon kayu putih yang sudah ada sejak lama dan masih terjaga kelestariannya juga bisa dijadikan lokasi untuk pembangunan loket

masuk yang nantinya akan memperindah loket masuk tersebut. Selain potensi fisik, Obyek Wisata Pantai Ketawang juga mempunyai potensi sosial yaitu masyarakat yang ramah, dukungan masyarakat terhadap pengembangan objek wisata, biaya berkunjung objek wisata yang terjangkau dan juga budaya riwayan setiap satu tahun sekali.

### 2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang

Guna menentukan strategi pengembangan yang layak Objek Wisata Pantai Ketawang untuk masa yang akan datang, perlu diketahui karakteristik objek wisata di daerah penelitian. Karakteristik tersebut dapat diidentifikasi melalui analisis deskriptif tentang kondisi fisik dan kondisi sosial beserta sarana dan prasarananya, faktor pendukung dan penghambat, potensi yang ada di objek wisata tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diperoleh alternatif strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Ketawang di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki obyek wisata dan peluang yang ada untuk pengembangan.
- b. Memberikan pendidikan tentang kepariwisataan kepada masyarakat sekitar objek wisata.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas objek wisata.

- e. Menetapkan perdes untuk sterilisasi kawasan wisata.
- f. Meningkatkan kualitas SDM yang tinggi untuk daya saing dalam mengembangkan objek wisata.
- g. Meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan objek wisata.
- h. Penataan tata ruang sarana dan prasarana agar lebih tertata.
- i. Bekerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk menggelar event-event.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Putranto. (2011). Upaya Pengembangan Pariwisata Gua Gong Di Dusun Pule Desa Bomo Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur. *Skripsi* : FISE UNY.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Chafid Fandeli. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Gamal Suwanto. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Heru Pramono. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Iwan Nugroho. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lutfi Muta'ali. (2003). *Teknik Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pembangunan Wilayah (RAA, Analisis Situasi, Swd KENSTRA)*. Yogyakarta: UGM.
- Moh. Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nyoman S. Pendit.(1994). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Oka. A. Yoeti. (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Riris Dewi Purboningrum. (2013). Potensi serta Upaya Pengembangan Pariwisata Air Terjun Sri Gethuk dan Gua Rancang Kencana di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. FIS UNY.
- Siti Nurjanah. (2009). Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Pandansimo Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Skripsi*. FISE UNY.
- Suharyono dan Moch Amien. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sumber Internet
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Konsep Kependudukan*. <http://www.bps.go.id> diunduh pada 24 September 2014. Pukul 17.06.
- Kabupaten Purworejo (2009). *Ditjen Kemenkumham*.  
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id> di unduh pada 10 September 2014. Pukul 11.00.

Reviewer



**Drs. Heru Pramono S.U**  
**NIP. 19501227 198003 1 001**